

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

**(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
TAHUN 2020-2023)**

SKRIPSI



OLEH:

FAUAZIZAH SYAFAR

NPM.2010011311090

DOSEN PEMBIMBING

DANIATI PUTRI,SE,M.SI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2020-2023)**

Oleh:

Nama: Fauazizah Syafar

NPM: 2010011311090

Tim Penguji

Ketua

(Daniati Putri, SE, M. Si)

Sekretaris

(Arie Frinola Minovia, S. E, M. Si)

Anggota

(Hj Yunilma, S. E, M. Si, AK. CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada Tanggal 23 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Eri Febrida Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2020-2023)**

Oleh :

Nama: Fauazizah Syafar


NPM: 2010011311090

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 23 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing



(Daniati Puttri, SE, M. Si)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti S.E., M.Acc)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, Agustus 2024

Fauzizah Syafar

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Penulis berterima kasih kepada Allah SWT terlebih dahulu atas rahmat dan karunia-Nya untuk dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membuka mata manusia. Penulis akan membahas tentang “PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2020-2023)”.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta membutuhkan ijazah sarjana muda perakaunan. Penulis mengalami sejumlah tantangan baik teknis maupun bukan teknis selama proses penyusunan skripsi ini. Tesis ini akhirnya dapat diselesaikan dengan sukses berkat dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan atau kekurangan yang mungkin terjadi selama proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Selain itu, mungkin ada kata-kata atau kalimat yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk memperbaiki skripsi ini. Tesis ini tidak akan dapat dicapai tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun material, sepanjang waktu. :

1. Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan penelitian dan pembuatan Skripsi ini.

2. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika. Selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Neva Novianti S.E., M.Acc ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Daniati Putri.,S.E.,M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu,tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan, baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran atau pendapat yang sangat penulis butuhkan dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan skripsi penulis sampai selesai.
7. Teristimewa penulis persembahkan ucapan terimakasih kepada keluarga tercinta yaitu khususnya kepada orang tua penulis Ayah anda Syafar dan Ibuk Mardiasni, yang telah memberikan kasih sayang yang tulus, nasehat dukungan moral maupun materil serta doa suci yang selalu beliau lontarkan untuk kesuksesan dan keberhasilan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
8. Kepada saudara kandung penulis, Alm Fauzan Syafar, Fauzil Syafar,

Fauziah Syafar yang selalu memotivasi, memberi semangat dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.

9. Kepada Keponakan tercinta Allea Noushafarin, Felicia laiq Zhanicie, Kaccia Anaya Nousha, Elgo Zakaylan Artha yang telah memberikan semangat, hiburan, Dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat terbaik Diana Hesti, Latifun Hasna, Muhammad Iqbal, terima kasih untukselalu bersama memberikan support dan kasih sayang, Dan selalu membantu penulis dalam suka dan duka selama perkuliahan.
11. Serta semua pihak yang membantu dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa gagasan ini masih jauh dari sempurna, dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Untuk itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran untuk membantu mereka menyempurnakan penelitian ini. Semoga penelitian ini berguna..

Padang, agustus 2024

Fauazizah syafar

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan
Enterprise Risk Management Sebagai Variabel Moderating
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur
Tahun 2020-2023)**

Fauazizah syafar ¹⁾, Daniati Putri²⁾

Mahasiswa dan dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi
dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email: fauazizahsyafar@gmail.com dan daniati_putri@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah observasi yang diperoleh sebanyak 136 data bersumber dari 34 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report* yang bersumber dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pengungkapan ERM berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan ERM berpengaruh terhadap hubungan kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Kepemilikan Manajerial, pengungkapan ERM, Nilai perusahaan*

The Influence of Managerial Ownership on Company Value with Enterprise Risk Management as a Moderating Variable

(Empirical Study on Manufacturing Companies

2020-2023)

Fauazizah syafar ¹⁾, Daniati Putri²⁾

Student and lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics and Business,
Bung Hatta University, Padang, Indonesia

Email: fauazizahsyafar@gmail.com dan daniati_putri@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to empirically test the effect of managerial ownership on firm value. The population in this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The sample in this study was determined using a purposive sampling technique, with the number of observations obtained as many as 136 data sourced from 34 companies that meet the sample criteria. The type of data used in this study is secondary data obtained from annual reports sourced from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the company's official website. Hypothesis testing is carried out using multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that managerial ownership affects firm value, ERM disclosure affects firm value and ERM disclosure affects the relationship between managerial ownership and firm value.

Keywords: *Managerial Ownership, ERM disclosure, Firm value*

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan... ..	11
BAB 2 LANDASAN TEORI DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 <i>Signaling theory</i> (Teori sinyal).....	12
2.1.2 <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan).....	13
2.2 Nilai Perusahaan.....	14
2.3 Kepemilikan Manajerial.....	17
2.4 Enterprise Risk Management.....	18
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	19
2.5.1 Kepemilikan manajerial Terhadap nilai perusahaan.....	19
2.5.2 Enterprise Risk Management (ERM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.....	20
2.5.3 Pengungkapan Enterprise Risk Management mempengaruhi hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.....	21
2.6 Kerangka Konseptual.....	23
BAB 3 METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Populasi dan Sampel.....	24
3.3 Jenis dan sumber data.....	24
3.4 Defenisi Variabel dan Pengukuran.....	24
3.4.1 Nilai Perusahaan.....	24
3.4.2 Kepemilikan Manajerial... ..	26
3.4.3 Enterprise Risk Management.....	26
3.5 Teknik Pengujian Data.....	27
3.5.1 Analisis Deskriptif Statistik.....	27

3.5.2 Uji Normalitas	27
3.5.3 Uji Autokorelasi... ..	28
3.5.4 Uji Heteroskedastisitas	28
3.6 Analisis Regresi Berganda	29
3.6.1 Uji koefisien Determinasi (R^2)... ..	29
3.6.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)	30
3.6.3 Uji Individual (t).....	30
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	31
4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	32
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	33
4.3.1 Uji Normalitas.....	33
4.3.2 Uji Autokorelasi.....	34
4.3.3 Uji Heteroskedistisitas.....	35
4.4 Teknis Pengujian Hipotesis	36
4.4.1 Hasil Uji Koerisien Determinasi R^2	38
4.4.2 Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F).....	38
4.4.3 Uji Individual (Uji Statistik T).....	39
4.5 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....	40
4.5.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.....	40
4.5.2 Pengungkapan ERM Terhadap Nilai PerusahaaN	41
4.5.3 Pengungkapan ERM Mempengaruhi Hubungan Antara Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.....	42
BAB 5 Penutup	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	44
5.3. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel pengungkapan enterprise risk management

Lampiran 2. List perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023

Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 4. Statistik Normalitas

Lampiran 5. Uji Autokorelasi

Lampiran 6. Uji Heterokedastisitas

Lampiran 7. Hasil Regresi Linear Berganda

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 PBV Perusahaan Manufaktur 2020-2023.....	3
GAMBAR 2.1 Kerangka Konseptual.....	23

BAB 1

PENDAHULUAN

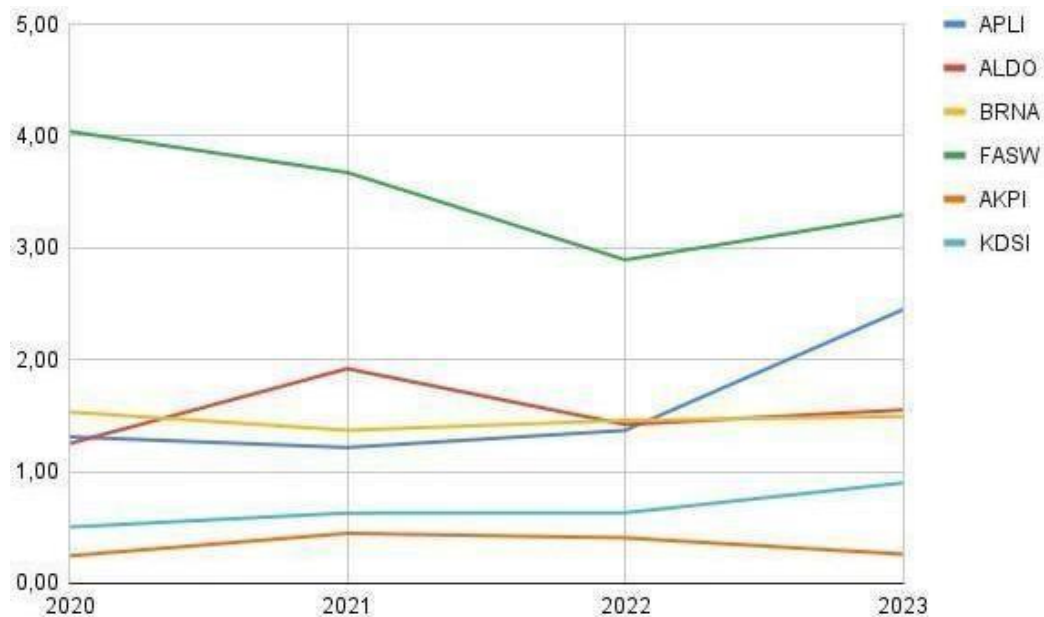
1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini berkembang sangat pesat yang mengakibatkan terjadinya persaingan-persaingan antar perusahaan di dalam dunia bisnis. Persaingan bisnis yang terjadi antar perusahaan disebabkan oleh banyaknya kompetitor-kompetitor baru yang bermunculan di dunia bisnis. Oleh karena itu, suatu perusahaan diharapkan mampu untuk mengikuti kemajuan dunia bisnis yang sangat ketat dan kompetitif. Perusahaan harus siap menghadapi persaingan yang akan terjadi setiap waktu agar perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan dengan cara melakukan perluasan pasar. Dalam melakukan perluasan penjualan perusahaan membutuhkan modal yang sangat besar, maka perusahaan harus dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Sebelum menanamkan modal investor terlebih dahulu melihat nilai perusahaan (Wulandari dan Efendi., 2024).

Pergeseran dunia perindustrian telah menyebabkan banyak persaingan bisnis. Dalam dunia perindustrian, setiap bisnis harus terus meningkatkan kinerjanya untuk berjaya. Salah satu tujuan adalah untuk memaksimalkan kesuksesan pemilik modal atau pemilik perusahaan dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan, menurut Rossa *et al.* (2023), merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan pemegang saham. Pelabur dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai sinyal penting sebelum melakukan investasi. Amir *et al.* (2022).

Industri manufaktur di Indonesia saat ini memiliki pertumbuhan ekonomi yang semakin berkembang di tengah perekonomian dunia yang sedang mengalami ketidakpastian. Hal ini menyebabkan persaingan yang terjadi dalam dunia usaha semakin ketat agar dapat bertahan dan maju segala situasi dan kondisi perlu diantisipasi dan ditangani. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan menyusun strategi yang lebih baik untuk mencapai tujuan perusahaan. Pasaribu *et al.*, (2021).

Menurut Putra *et al.*, (2021), nilai perusahaan ialah pandangan pelabur terhadap tahap kejayaan sesebuah perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dalam pasaran modal. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham yang tinggi dan rendah dalam sesebuah perusahaan. Oleh itu, Nilai perusahaan dianggap sebagai penunjuk penting dalam kemakmuran pemegang saham. Pada perusahaan manufaktur, jika dilihat harga saham perusahaan berdasarkan nilai lembar persaham atau sering disebutkan dengan *Price to Book Value* (PBV) di beberapa tahun ini mewujudkan nilai yang berfluktuasi, gambaran tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 PBV Perusahaan Manufaktur 2020-2023

Sumber: Data diolah 2024

Nilai *price to book value* (PBV) perusahaan manufaktur pada gambar 1.1 di atas, perusahaan Argha Karya Prima Industry Tbk (APLI) pada tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami penurunan namun, pada tahun 2021 sampai tahun 2022 mulai mengalami kenaikan, pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang signifikan. Berbeda dengan perusahaan Pada perusahaan Berlina Tbk (BRNA) pada tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami penurunan, namun tahun 2021 sampai tahun 2022 mengalami kenaikan, dan tahun 2022 sampai tahun 2023 mengalami kenaikan yang tidak signifikan. Namun perusahaan Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI) tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan, namun tahun 2021 sampai 2022 mengalami penurunan, pada tahun 2022 sampai tahun 2023 mengalami penurunan yang signifikan, Sedangkan pada perusahaan Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI) tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami

kenaikkan, namun tahun 2021 sampai tahun 2022 mengalami kesimbangan yang cukup stabil dan tahun 2022 sampai tahun 2023 mengalami kenaikan yang signifikan, Pada perusahaan Alkindo Naratama Tbk (ALDO) pada tahun 2020 hingga 2023 dapat dijelaskan dengan melihat laba bersih dan liabilitas perusahaan. Pada tahun 2020 Aldo tbk mengalami kerugian dengan laba bersih negatif sebesar 65.331 juta rupiah, kemungkinan besar akibat dampak pandemi *COVID-19*. Kerugian ini menyebabkan penurunan harga saham, Tahun 2021 menunjukkan pemulihan yang signifikan dengan laba bersih naik menjadi 100.771 juta rupiah, menarik minat investor dan menaikkan harga saham, pada tahun 2022 laba bersih sedikit menurun menjadi 65.764 juta rupiah. Meskipun masih positif, penurunan ini mungkin membuat beberapa investor menjual saham, Pada tahun 2023 laba bersih turun drastis menjadi 2.432 juta rupiah, yang dapat menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor dan menurunkan harga saham. Selain itu, liabilitas perusahaan yang meningkat dari tahun 2020 hingga 2023 menunjukkan adanya peningkatan utang atau kewajiban lainnya. Peningkatan liabilitas ini dapat menandakan risiko keuangan yang lebih tinggi, mengurangi kepercayaan investor, dan menekan harga saham. Jika liabilitas meningkat lebih cepat daripada aset atau pendapatan, ini bisa menjadi indikator potensi masalah likuiditas.

Sedangkan perusahaan Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW), pada tahun 2020 hingga 2023 dapat dijelaskan dengan melihat laba tahun berjalan dan liabilitas perusahaan. Pada tahun 2020, fasw tbk mengalami kerugian dengan laba tahun berjalan negatif sebesar 353.299 juta rupiah, kemungkinan besar akibat dampak pandemi *COVID-19* yang mengakibatkan penurunan harga saham. Tahun

2021 menunjukkan pemulihan signifikan dengan laba tahun berjalan meningkat menjadi 617.427 juta rupiah, menarik minat investor dan menaikkan harga saham. Namun, pada tahun 2022 laba tahun berjalan menurun drastis menjadi 119.926 juta rupiah, yang mungkin menyebabkan beberapa investor menjual saham, sehingga harga saham mengalami penurunan, Pada tahun 2023 laba tahun berjalan kembali negatif sebesar 625.865 juta rupiah, yang bisa menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor dan menyebabkan penurunan harga saham. Selain itu, peningkatan liabilitas dari tahun 2020 hingga 2023 menunjukkan adanya peningkatan utang atau kewajiban lainnya, yang dapat menandakan risiko keuangan lebih tinggi, mengurangi kepercayaan investor, dan menekan harga saham. Faktor lain yang mempengaruhi fluktuasi harga saham FASW Tbk termasuk kondisi ekonomi makro, perubahan kebijakan pemerintah, serta sentimen pasar dan berita tentang perusahaan.

Terdapat berbagai halangan untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi. Salah satu halangan ialah konflik kepentingan timbul antara pengurus dan pemegang saham. Konflik ini disebabkan oleh perbedaan kepentingan dan maklumat yang tidak simetri antara kedua-dua pihak. Seorang pengurus mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan keuntungan pemilik perusahaan, tetapi kadangkala pengurus juga mempunyai kepentingan peribadi untuk meningkatkan kebajikan mereka sendiri sehingga mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan ini mengakibatkan timbulnya konflik yang biasanya dipanggil konflik agensi. Ini kerana pemegang saham tidak suka apabila pengurus mengutamakan kepentingan peribadi mereka. Kepentingan

peribadi yang dipegang oleh pengurus ini akan meningkatkan kos perusahaan yang akan mengakibatkan penurunan keuntungan perusahaan dan menjejaskan harga saham sehingga dapat mengurangkan nilai perusahaan. Untuk mengatasinya adalah dengan menyelaraskan kepentingan pengurus dengan kepentingan pemegang saham melalui pemilikan pengurusan (Jensen dan Meckling, 1976).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan ialah pemilikan pengurusan. Pemilikan pengurusan ialah pemegang saham pengurusan yang mengambil bahagian secara aktif dalam membuat keputusan perusahaan berhubung dengan pengarah dan pesuruhjaya Larinka *et al*, (2016). Operasi perniagaan akhirnya turut mempengaruhi prestasi perniagaan dalam mencapai matlamat perniagaannya, iaitu memaksimumkan nilai perusahaan. Ini kerana kawalan dipegang oleh pemegang saham. Pemilikan pengurusan mencerminkan tindakan pengurusan, kedua-dua penyelia dan pentadbir, yang ditunjukkan oleh bilangan besar saham pengurusan dalam membuat keputusan perusahaan. Dengan pemilikan pengurusan, pihak pengurusan akan merasai kesan langsung daripada setiap dasar atau keputusan yang mereka buat (Erawati, 2021).

Menurut Wibowo, (2016) Pemilikan pengurus adalah pengurus yang juga bertindak sebagai pemegang saham. Pengurus yang juga pemegang saham akan cuba meningkatkan nilai perusahaan dan tidak mahu perusahaan mengalami masalah kewangan atau mufliis, kerana pengurus akan merasai secara langsung akibat daripada keputusan yang diambillya supaya pengurus tidak akan mengambil tindakan yang hanya menguntungkan pihak pengurus. Keputusan yang salah, masalah kewangan atau mufliis boleh memudaratkan pengurusan.

Sebagai pengurus, anda akan kehilangan insentif, manakala sebagai pemegang saham anda akan kehilangan pulangan dan juga dana yang dilaburkan.

Beberapa kajian lepas memberikan hasil yang berbeza. Menurut *Eni et al*, (2024), *Anggreini et al*, (2023), *Sugiart et al*, (2023), *Darmayanti et al*, (2018), *Utami et al*, (2022), menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian *Azizah et al*, (2021), *Damarani et al*, (2024), *Wulandari et al*, (2023), *Gesilda et al*, (2024), *Lestari et al*, (2022) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut, memungkinkan adanya variabel lain yang mempengaruhi hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, yaitu penerapan pengelolaan risiko perusahaan ERM. Pengungkapan ERM merupakan pengungkapan informasi yang berdampak pada masa depan perusahaan. Pengungkapan ERM memberikan informasi baik secara finansial maupun non finansial tentang profil risiko kepada pihak luar (Hoyt dan Liebenberg, 2011).

ERM membantu perusahaan mengelola risiko secara menyeluruh dan efektif. Dengan ERM, perusahaan dapat mengidentifikasi berbagai risiko yang mungkin mempengaruhi operasional di semua unit bisnis, serta menganalisis penyebabnya untuk mengatasi sebelum terjadi. Selain itu, ERM memungkinkan perusahaan menilai dampak risiko, sehingga bisa memahami seberapa serius dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengatasinya. Penggunaan alat dan teknologi terintegrasi dalam ERM memudahkan pemantauan dan manajemen risiko. Berbeda dengan pendekatan tradisional, ERM memastikan semua

departemen berkoordinasi dan bekerja sama dalam mengelola risiko, bukan bekerja secara terpisah. Pendekatan menyeluruh ini memberikan perusahaan pandangan yang lebih luas dan strategi yang lebih baik dalam menghadapi tantangan dan mengurangi dampak negatif dari risiko Lin *et al*, (2012.).

Pendedahan ERM ditakrifkan sebagai pendedahan risiko yang telah diuruskan oleh perusahaan atau pendedahan usaha perusahaan untuk mengawal risiko. ERM telah diterbitkan oleh Jawatankuasa Organisasi Penaja (COSO) pada tahun 2004. ERM membolehkan pengurusan menangani ketidakpastian yang berkaitan dengan risiko dan peluang secara berkesan, serta meningkatkan kapasiti untuk membina nilai perusahaan (COSO, 2004). Berdasarkan rangka kerja ERM yang dikeluarkan oleh COSO, terdapat 108 item pendedahan ERM meliputi lapan dimensi, iaitu: persekitaran dalaman, penetapan matlamat, pengenalpastian insiden, penilaian risiko, tindak balas terhadap risiko, aktiviti penyeliaan, maklumat dan komunikasi, dan pemantauan (Desender, 2007). Untuk mencapai matlamat perusahaan, lapan dimensi ini diperlukan, matlamat perusahaan termasuk pelaporan strategik, operasi, kewangan dan pematuhan perundangan. Pendedahan ERM digunakan sebagai pembolehubah penyederhana kerana mengetahui interaksi antara pembolehubah pendedahan ERM dan pembolehubah tidak bersandar (pemilikan pengurusan) boleh mengukuhkan atau melemahkan pembolehubah bersandar (nilai firma). Melaksanakan ERM boleh membantu perusahaan membangunkan strategi untuk mengurus risiko perusahaan dan membantu dalam proses penilaian mengurus risiko ini. Dalam meningkatkan nilai perusahaan, pengetahuan tentang pendedahan ERM akan memberi impak kepada

pelabur dalam bentuk reaksi positif supaya harga saham dijangka meningkat. Peningkatan ini akan memberi kesan kepada peningkatan nilai perusahaan dan kebajikan pemegang saham. Menurut Anggreini *et al*, (2023), (Rasmini, 2019), Devi *et al*, (2017) merumuskan bahawa pendedahan ERM mampu mengukuhkan pengaruh pemilikan pengurusan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Azizah *et al*, (2021), dengan beberapa perluasan dan penambahan. Pertama, sektor penelitian diperluas untuk mencakup lebih banyak industri atau perusahaan. Kedua, periode amatan penelitian diperpanjang untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Selain itu, karena masih sedikit penelitian yang mengeksplorasi variabel yang dipilih, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji kembali topik ini. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Enterprise Risk Management sebagai Variabel Moderating”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengungkapan Enterprise Risk Management berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pengungkapan Enterprise Risk Management mempengaruhi hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan penelitian

Dengan ditemukan rumusan masalah yang akan diteliti, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan Enterprise Risk Management terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan Enterprise Risk Management terhadap hubungan antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang perakaunan serta boleh dijadikan rujukan untuk kajian lanjut berkaitan nilai perusahaan.

2. Secara Praktis

Hal ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang pentingnya tata kelola dan manajemen risiko perusahaan, peluang untuk meningkatkan nilai perusahaan, dan dapat memberikan informasi kepada perusahaan untuk mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk menarik modal.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam proposal ini, sistematika pembahasan terdiri atas Tiga Bab. Masing- masing urutan yang secara garis besar dapat diterangkan sebagai berikut.

BAB I adalah pendahuluan, Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah landasan teori dan pengembangan hipotesis, Bab ini membahas landasan teori yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian, Nilai Perusahaan, kepemilikan manajerial, Enterprise Risk Management, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III adalah metode penelitian, Bab ini menjelaskan objek penelitian, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, definisi variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode pengumpulan data.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signaling theory* (Teori sinyal)

Teori sinyal merupakan dorongan perusahaan untuk mengungkapkan informasi kepada pihak *eksternal* karena terjadi asimetri informasi antara manajemen dengan pihak *eksternal* (Rosiana, 2013). Teori sinyal menjelaskan mengenai dorongan perusahaan dalam memberikan informasi laporan keuangan ke pihak *eksternal*.

Hal ini disebabkan Karena adanya asimetri informasi antara organisasi dan pihak eksternal. Manajemen mengetahui informasi yang benar tentang nilai perusahaan. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi. Untuk mengurangi asimetri informasi, organisasi memberikan sinyal positif dan negatif kepada pihak eksternal berupa informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Apabila informasi tersebut dianggap oleh investor sebagai suatu pertanda baik, maka investor akan ingin membeli saham tersebut karena yakin bahwa prospek perusahaan tersebut baik. Cecilia et al, (2015).

Kecocokan Teori sinyal Berupa informasi mengenai konsep yang diterapkan organisasi untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Informasi dari perusahaan penting karena mempengaruhi keputusan investasi pihak luar perusahaan. Laporan-laporan ini penting bagi para pelaku usaha dan